



EDUMANAGE Vol. 2 No.2. Juli-Desember 2022

EDUMANAGE

(Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)

Email: jurnalstaini@gmail.com

<https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanage>

Implementasi Profesi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Atas

Intan Nur'aini¹, Sri Wahyuni², Najwa Novia Ulfa Samosir³, Anggi Sofiyana Nasution⁴,
Inom Nasution⁵

¹intan16aini@gmail.com, ²sriwahyuni12022004@gmail.com,

³najwanoviaulfasamosir@gmail.com, ⁴anggisofiyananasution@gmail.com,

⁵inomnasution@uinsu.ac.id

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRAK

Peningkatan mutu pendidikan merupakan usaha yang harus diupayakan dengan terus menerus agar harapan untuk pendidikan yang berkualitas dan relevan dapat tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Profesi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Yayasan Pendidikan Panca Abdi Bangsa (PABA) Binjai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Profesi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA PABA meliputi: Pertama, memberikan sanksi yang setara dengan kesalahan yang dilakukan oleh guru. Kedua, guru harus memiliki keahlian dan Riwayat pendidikan yang jelas. Ketiga, memberikan pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk menunjang profesionalitas guru. Keempat, sekolah harus memberikan pendidikan baik di luar atau didalam kelas. Kelima, menggunakan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai. Keenam, program program berkelanjutan. Ketujuh, dukungan masyarakat sekolah dengan memberikan prestasi-prestasi yang meningkatkan mutu pendidikan.

Kata Kunci : Mutu, Pendidikan, Profesi

ABSTRACT

Improving the quality of education is an effort that must be pursued continuously so that hopes for quality and relevant education can be achieved. This research aims to determine the implementation of the educational profession in improving the quality of education at the Panca Abdi Bangsa Education Foundation (PABA) Binjai. The method used in this research is a qualitative method. The results of the research show that the implementation of the Education Profession in Improving the Quality of Education at PABA High School includes: First, providing sanctions equivalent to the mistakes made by the teacher. Second, teachers must have expertise and a clear educational history. Third, provide training aimed at supporting teacher professionalism. Fourth, schools must provide education both outside and inside the classroom.

Fifth, use adequate facilities and infrastructure. Sixth, sustainable programs. Seventh, support from the school community by providing achievements that improve the quality of education.

Keywords: *Quality, Profession, Education.*

PENDAHULUAN

Implementasi berarti suatu kegiatan atau suatu tindakan terhadap adanya suatu mekanisme atau sistem dan pelaksanaannya bukan sekedar kegiatan, melainkan suatu kegiatan yang terencana dan dimaksudkan untuk mencapai tujuan ini. Sudarsono dalam Aisyahrani juga menyatakan bahwa, implementasi merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan penyelesaian suatu tugas dengan menggunakan alat untuk mencapai hasil yang diinginkan (Aisyahrani et al., 2022).

Profesi dapat diartikan sebagai suatu pekerjaan atau jabatan yang memerlukan keahlian, yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan tertentu, menurut persyaratan khusus yang mempunyai tanggung jawab dan kode etik tertentu. Profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang memerlukan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademik yang intensif (Satria, 2022).

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan diwujudkan dengan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Rahman BP et al., 2022).

Untuk itu dapat dipahami bahwa implementasi profesi pendidikan merupakan suatu kegiatan atau suatu tindakan terhadap adanya suatu mekanisme atau sistem yang memerlukan keahlian untuk mewujudkan diwujudkan dengan suasana belajar dan proses pembelajaran.

Mutu pendidikan senantiasa merujuk pada spesifikasi pelayanan pendidikan yang sesuai dengan tujuan atau manfaat dari pendidikan itu sendiri (Abdullah, 2018). Peningkatan mutu pendidikan merupakan usaha yang harus diupayakan dengan terus menerus agar harapan untuk pendidikan yang berkualitas dan relevan dapat tercapai (Munirom, 2021).

Upaya peningkatan untuk mencapai pendidikan bermutu tidak hanya melakukan pemenuhan pada aspek input dan output saja, namun yang lebih penting adalah aspek proses, yang dimaksud adalah pengambilan keputusan, pengelolaan program, proses pengelolaan kelembagaan, proses belajar mengajar dan proses monitoring dan evaluasi dengan catatan bahwa proses belajar mengajar memiliki tingkat kepentingan tertinggi dibandingkan dengan

proses-proses yang lain (Siahaan, Akmalia, Ul, et al., 2023).

Mutu pendidikan merupakan hal penting dalam melihat bagaimana akreditasi sekolah tersebut. Upaya yang dilakukan di SMA PABA dalam meningkatkan mutu pendidikan yakni dengan memberikan fasilitas, pelatihan, dan kegiatan lainnya yang menunjang mutu pendidikan itu sendiri. Namun perlunya pihak-pihak yang menjadi pendukung dalam peningkatan mutu tersebut, meliputi, guru, siswa, kepala sekolah, dan staf-staf yang bekerja di SMA PABA.

Dari latar belakang tersebut, peneliti berminat untuk mendalami lebih lanjut terkait mutu pendidikan yang ada di SMA PABA. Untuk itu peneliti melakukan penelitian ini dengan judul “Implementasi Profesi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Yayasan Pendidikan Panca Abdi Bangsa (PABA) Binjai”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dikarenakan data yang dikaji dan dihasilkan adalah deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Sugiyono, 2018).

Data kualitatif, yaitu data yang dapat mencakup hampir semua data non-numerik berupa kata-kata untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang diamati, data ini berkaitan dengan implementasi profesi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Yayasan Pendidikan Panca Abdi Bangsa untuk. Informan penelitian adalah orang-orang yang dianggap mempunyai pengetahuan luas tentang masalah yang diteliti. Menurut proses penelitian kualitatif diawali dengan mengidentifikasi orang-orang yang menjadi informan kunci dan mengidentifikasi informan pendukung yang merupakan informan terpercaya.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variable satu dengan yang lain (Nawawi, 2020)

TEMUAN DAN PEMBAHASAN TEMUAN

A. TEMUAN

Dalam bab ini akan dikemukakan tentang uraian data yang peneliti peroleh dari hasil peneliti dilapangan, selanjutnya data yang didapatkan peneliti tersebut akan dianalisis, sehingga diharapkan dengan adanya analisis ini akan menjawab permasalahan

di Yayasan Pendidikan Panca Abdi Bangsa untuk mengetahui implementasi profesi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

1. Sejarah Yayasan Pendidikan Panca Abdi Bangsa

Yayasan Pendidikan Panca Abdi Bangsa yang dikenal dengan sebutan Yaspemd PABA, didirikan Almarhum Ir Abdul Latief Syarifin, seorang tokoh pendidikan Sumatera Utara. Lokasi Yaspemd PABA Binjai di Jalan Padang Sidempuan No. 8 Rambung Barat, Kecamatan Binjai Selatan, Kota Binjai. Sesuai dengan akte notaris Hasnil Basri Hasibuan, SH Nomor: 21 dengan ketetapan Pengadilan Negeri tertanggal 23 Juni 1983 di Binjai.

Pendirian yayasan pendidikan ini bermula dari statusnya sebagai dosen dan dibantu sumbangsih pemikiran beberapa tokoh spiritual serta pendidikan ternama di Sumatera Utara. lahirlah keputusan mendirikan Yayasan Pendidikan yang diberi nama Panca Abdi Bangsa dikenal dengan sebutan Yaspemd PABA pada tanggal 1 Januari 1983 di Kota Binjai. Berkat keuletan dan kerja keras beliau mengembangkan dunia pendidikan, almarhum Ir. Abdul Latief Syarifin kembali mengembangkan sayap yayasannya dengan mendirikan PABA Binjai pada tahun 1986 di jalan Padang Sidempuan No. 8, Kelurahan Rambung Barat, Kecamatan Binjai Selatan, Kota Binjai, Sumut. Kode Pos 20723. E-mail : yaspemd@paba-binjai.sch.id.

Panca Abdi Bangsa (PABA) berarti Lima Pengabdian : Pertama, Mengabdikan kepada Tuhan YME. Kedua, Mengabdikan kepada agama. Ketiga, mengabdikan kepada orangtua. Keempat, mengabdikan kepada guru dan, Kelima, mengabdikan kepada Masyarakat.

2. Implementasi Profesi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Yayasan Pendidikan Panca Abdi Bangsa

Berikut ini merupakan hasil wawancara bersama informan Bapak Masrijal S.Pd yang merupakan wakil kepala sekolah (bidang kurikulum) di SMA Pendidikan Panca Abdi Bangsa.



Gambar 1. Dokumentasi bersama informan Bapak Masrijal S.Pd

Akreditasi merupakan hal yang paling penting untuk melihat seberapa sekolah tersebut memberikan jaminan bahwa perguruan tinggi yang terakreditasi telah memenuhi kriteria mutu yang ditetapkan oleh BAN-PT, sehingga mampu memberikan perlindungan bagi masyarakat dari penyelenggaraan dalam sekolah tersebut apabila yang tidak memenuhi kriteria.

Bapak Masrijal S.Pd menyatakan bahwa :

“Sekolah menengah atas (SMA) panca abadi bangsa (PABA) berakreditasi "A". Adapun program yang dilakukan di SMA PABA untuk meningkatkan profesionalitas guru adalah upgrading dan evaluasi. Bahkan ada juga komunitas atau perkumpulan tentang mapel guru masing-masing”.

Apabila seorang guru tidak profesional dalam mengajar, seharusnya sekolah memberikan sanksi yang setara dengan apa yang dilakukan oleh guru tersebut.

Bapak Masrijal S.Pd menyatakan bahwa :

“Di dalam manajemen SMA PABA jika ada guru yang kurang dalam mengemban tugas keprofesional maka upaya yang dilakukan yaitu dengan menegur, memberikan kesempatan, membina guru tersebut, jika seandainya tidak dapat berubah maka pihak sekolah akan memberhentikan atau mengganti guru tersebut”.

Untuk menjadi seorang pengajar, maka guru harus memiliki keahlian dan Riwayat pendidikan yang jelas.

Bapak Masrijal S.Pd menyatakan bahwa :

“Di dalam lembaga pendidikan SMA PABA gelar guru rata-rata S1 dan ada S2, tetapi lebih dominan S1, di SMA PABA guru mengajar sesuai dengan jurusannya”.

Dalam upayanya untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah, biasanya sekolah memberikan pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk menunjang profesionalitas guru.

Bapak Masrijal S.Pd menyatakan bahwa :

“Untuk meningkatkan keprofesional guru pihak sekolah selalu mengadakan pelatihan baik secara mandiri maupun dari pemerintahan untuk menunjang keprofesionalan guru demi meningkatkan mutu pendidikan. pelatihan ini berkesinambungan atau berkelanjutan. SMA PABA memiliki kekhususan atau ciri khas dari sekolah yang lain yaitu lebih mengutamakan atau menekankan penggunaan teknologi dikarenakan untuk saat ini itu sangat diperlukan dalam dunia kerja maupun kehidupan sehari-hari”.

Selain guru, upaya dalam meningkatkan mutu sekolah yakni pada siswanya. Sekolah harus memberikan pendidikan baik di luar atau didalam kelas, saat pembelajaran ataupun tidak dalam proses pembelajaran, salah satunya yakni kegiatan ekstrakurikuler siswa, dan kegiatan lainnya yang menunjang peningkatan mutu siswa.

Bapak Masrijal S.Pd menyatakan bahwa :

“SMA PABA memiliki beberapa program untuk meningkatkan minat dan bakat siswa nya diantaranya program internal atau literasi yaitu Ekstrakurikuler bahasa inggris dan Jepang tetapi untuk sekarang lebih ditegakkan untuk bahasa inggris. Untuk program eksternal nya ada kunjungan siswa ke Indofood. Bahkan di SMA PABA ada komunitas moral yang bertujuan untuk mendidik anak supaya tidak berilmu saja tetapi harus berakhlak, seperti pepatah arab mengatakan (الأدب فوق العلم) yang artinya adab itu berada di atas ilmu”.

Dalam meningkatkan profesionalitas pendidik, tentunya sekolah melakukan peningkatan dan pembaharuan. Menggunakan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai.

Bapak Masrijal S.Pd menyatakan bahwa :

“Program untuk peningkatan profesional maka diadakan *upgrading* untuk di tahun ajaran awal dan akhir. Dan melakukan diskusi baik sesama guru mapel maupun dari dinas diadakan pelatihan dan pembinaan untuk para guru ataupun tenaga kependidikan . PABA mengutamakan teknologi DNA sains dalam pembelajaran, guru di berikan fasilitas-fasilitas pendukung dalam meningkatkan para guru dan siswa seperti iPad, infokus ,cctv dalam memantau dan lainnya”.

Sekolah memerlukan langkah serta apabila terdapat pihak prndidik yang tidak melakukan terhadap pemenuhan tujuan atau capaian yang diinginkan oleh sekolah.

Bapak Masrijal S.Pd menyatakan bahwa :

“Jika ada guru yang tidak memenuhi tujuan dari sekolah seperti kinerja yang buruk maka akan dilakukan beberapa tahap dari diberi peringatan, dibina, jika tidak ada perkembangan maka akan di lakukan tindakan pemecatan”.

Perlunya program program berkelanjutan guna membantu meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

Bapak Masrijal S.Pd menyatakan bahwa :

“Program yang dibuat jika di buat sekolah berkelanjutan baik dari program tahunan yang dilakukan di akhir semester ataupun awal semester”.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, dukungan masyarakat sekolah dengan memberikan prestasi-prestasi yang meningkatkan mutu pendidikan di SMA PABA lebih berkualitas.

Bapak Masrijal S.Pd menyatakan bahwa :

“Dalam prestasi banyak prestasi baik akademik seperti olimpiade ataupun olahraga voli, mengikuti pon. PABA memfasilitasi proses perkembangan minat dan bakat yang dimilikinya. Serta adanya kerjasama dari pihak luar untuk perkembangan guru dan siswa. Untuk siswa adanya kerja sama dengan instansi lain seperti kampus lain, organisasi, kedinasan. Untuk guru yaitu dengan dinas ataupun pihak ahli dalam bidang pendidikan. PABA mengusung pada Mindset Morality yang artinya bukan hanya berprestasi di bidang akademik tetapi juga menjadikan siswa yang beradab, berakhlak”.

Berikut ini merupakan hasil wawancara bersama informan Bapak Rahman Sitompul, M.Pd yang merupakan Guru PAI, BK di SMA Pendidikan Panca Abdi Bangsa.



Gambar 2. Dokumentasi bersama informan Rahman Sitompul, M.Pd

Dalam menunjang profesionalitas guru, diperlukan program serta fasilitas yang unggul.

Bapak Rahman Sitompul, M.Pd menyatakan bahwa :

“Menyediakan fasilitas untuk bagian SMA bahkan SMP dan SMK diberikan unit untuk mendukung kemajuan sekolah dan para tenaga kependidikan yaitu di berikan kewenangan bebas. Untuk meningkatkan profesionali dan loyalitas maka adanya pelatihan dan pembinaan baik itu di lakukan di dalam maupun diluar dengan pembicara dari pihak dinas ataupun motivator, ataupun orang pendidik lainnya. Dengan dilengkapi fasilitas iPad yang semua guru bisa akses dalam mengajarkan ke siswa. Di paba juga jika kerja makin gigih dan berprestasi mendapat *reward*”.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, dukungan masyarakat sekolah dengan memberikan prestasi-prestasi yang menjadikan mutu pendidikan di SMA PABA lebih berkualitas.

Bapak Rahman Sitompul, M.Pd menyatakan bahwa :

“Prestasi yang diraih pendidik dengan mengembangkan siswanya. Pendidik memberikan stimulus kepada siswa, jika prestasi akan mendapatkan potongan SPP. Setingkat kota 2 bulan, provinsi 4 bulan, nasional 6-satu tahun. Di bidang olahraga banyak melahirkan atlet baik ada yang mengikuti pon, atlet futsal, voly yang selalu juara 1 tingkat kota Binjai. PABA juga membuat program panggung kreatifvitas bagi siswa, yaitu setiap Sabtu setiap kelas wajib menampilkan penampilannya di panggung kreatifvitas baik itu bernyanyi, menari ataupun kreativitas yang mereka miliki.”

Dalam upayanya untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah, biasanya sekolah memberikan pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk menunjang profesionalitas guru.

Bapak Rahman Sitompul, M.Pd menyatakan bahwa :

“Pelatihan yang pernah dilakukan yaitu HIPNU Teaching, Super Studen, super teaching maupun penguatan perangkat kelas dan pelatihan platform merdeka belajar dari pihak guru. Dengan menghadirkan dari pihak dinas, ataupun ahli di bidangnya ataupun dari pihak sekolah sendiri”.

B. PEMBAHASAN

Implementasi Profesi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA PABA

Mutu pendidikan tidak akan memuaskan bila komponen-komponen pendidikan yang meliputi landasan, tujuan, kurikulum, kompetensi dan profesionalisme guru, pola hubungan guru-murid, metodologi pembelajaran, prasarana, evaluasi, pembiayaan dan unsur-unsur lainnya dikelola apa adanya tanpa perencanaan yang matang. Sedangkan untuk mencapai pendidikan yang baik dan bermutu perlu adanya pengelolaan yang baik khususnya dalam bidang kurikulum yang akan diajarkan kepada peserta didik, baik mengenai tujuan, isi atau bahan ajar, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum.

Berikut ini merupakan Implementasi Profesi Pendidikan di SMA PABA dalam meningkatkan mutu pendidikan.

- a. Memberikan sanksi yang setara dengan kesalahan yang dilakukan oleh guru.
- b. Guru harus memiliki keahlian dan Riwayat pendidikan yang jelas, di SMA PABA gelar guru didominasi dengan lulusan S1, dan ada pula lulusan S2. Guru mengajar sesuai dengan jurusannya.

- c. Dalam upayanya untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah, biasanya sekolah memberikan pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk menunjang profesionalitas guru. Pelatihan yang dilaksanakan SMA PABA yaitu *HIPNU Teaching, Super Student, super teaching* maupun penguatan perangkat kelas dan pelatihan platform merdeka belajar dari pihak guru. Dengan menghadirkan dari pihak dinas, ataupun ahli di bidangnya ataupun dari pihak sekolah sendiri
- d. Sekolah harus memberikan pendidikan baik di luar atau didalam kelas, saat pembelajaran ataupun tidak dalam proses pembelajaran, salah satunya yakni kegiatan ekstrakurikuler siswa, dan kegiatan lainnya yang menunjang peningkatan mutu siswa. Di SMA PABA terdapat Ekstrakurikuler bahasa inggris dan Jepang. Dan program-program lainnya seperti program eksternal nya ada kunjungan siswa ke Indofood dan komunitas.
- e. Menggunakan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai. Di SMA paba terdapat fasilitas-fasilitas pendukung dalam meningkatkan para guru dan siswa seperti iPad, Proyektor , cctv, *reward*, dalam memantau dan lainnya.
- f. Program program berkelanjutan.
- g. Dukungan mayarakat sekolah dengan memberikan prestasi-prestasi yang meningkatkan mutu pendidikan. Di SMA PABA banyak prestasi baik akademik seperti olimpiade ataupun olahraga voli, mengikuti pon.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Siahaan, Akmalia, Ray, et al., 2023) dalam meningkatkan mutu Pendidikan perlu adanya penerapan dan mengembangkan kompetensi profesi kependidikan serta harus dilengkapi oleh saling bekerja sama dalam membahu segala hambatan dan upaya yang akan dilaksanakan dalam membangun sistematika pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan mutu Pendidikan yang lebih berkembang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh menunjukkan bahwa strategi implementasi program peningkatan mutu pendidikan dilaksanakan dengan memberdayakan seluruh komponen yang ada untuk melaksanakan program yang sudah ditetapkan dalam Rapat Kerja tahunan sekolah antara lain yaitu (1) Program Tahunan; (2) Program semester; (3) Program mingunan dan harian; (4) Program pengayakan dan remedial; dan (5) Program pengembangan diri .

Mutu pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia di suatu daerah bahkan suatu negara. Kemajuan dan perkembangan suatu daerah sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Daerah dengan

pendidikan yang berkualitas akan selalu menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas. Oleh karena itu, kualitas sumber daya manusia suatu daerah tidak tergantung pada seberapa banyak sumber daya alam yang ada di daerah tersebut, namun pada kualitas pendidikan di daerah tersebut. Untuk itu peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi prioritas utama pembangunan daerah. Kualitas sumber daya manusia dibangun melalui pendidikan yang berkualitas.

PENUTUP

Implementasi Profesi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA PABA meliputi :Pertama, memberikan sanksi yang setara dengan kesalahan yang dilakukan oleh guru. Kedua, guru harus memiliki keahlian dan Riwayat pendidikan yang jelas. Ketiga, memberikan pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk menunjang profesionalitas guru. Keempat, sekolah harus memberikan pendidikan baik di luar atau didalam kelas. Kelima, menggunakan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai. Keenam, program program berkelanjutan. Ketujuh, dukungan masyarakat sekolah dengan memberikan prestasi-prestasi yang meningkatkan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2018). MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, PROFESIONALISME GURU, DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(3), 190–198. <https://doi.org/10.17509/jpp.v17i3.9612>
- Aisyahrani, A., Pamungkas, F. H., Rambe, K. F., Daulay, N. A., Riadi, R., Jannah, Z., & Nasution, I. (2022). Implementasi Profesi Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 122–127. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i1.2296>
- Munirom, A. (2021). MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 7(1), 154–174.
- Nawawi, H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu.
- Rahman BP, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). PENGERTIAN PENDIDIKAN, ILMU PENDIDIKAN DAN UNSUR-UNSUR PENDIDIKAN. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Satria, M. H. Y. (2022). IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN PROFESI KEGURUAN YANG INSPIRATIF DAN INOVATIF. *Thesis Commons*.
- Siahaan, A., Akmalia, R., Ray, A. U. M., Sembiring, A. W., & Yunita, E. (2023). Upaya

Meningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia. *Journal on Education*, 5(3), 6933–6941.

<https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1480>

Siahaan, A., Akmalia, R., Ul, A., Ray, M., Sembiring, A. W., Yunita, E., Negeri, U. I., Utara,

S., William, J., Ps, I. V, Estate, M., Percut, K., Tuan, S., & Serdang, D. (2023). Upaya

Meningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia. *Journal on Education*, 05(03).

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.